J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Vol. 4, No. 3, Oktober 2023, pp. 952-958
e-ISSN 2722-6069

STUDI TERHADAP MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Zenal Sodikin[1], Raniyah Fadhlullah[2], Legi Shopia[3], Kusnandi[4], Asep Saepul Hidayat[5]
[1, 2,3,4,5] Universitas Galuh Jl. Marthadinata No.150. Ciamis, Jawa Barat, Indonesia
Email Koresponden: asepsaepulhidayat@unigal.ac.id

ABSTACT

Learning management is the ability of educators to utilize existing resources and get people to collaborate to produce effective learning. The purpose of this thesis is to (1) Knowing about digital technology-based learning planning can increase students' motivation; (2) Knowing that organizing digital-based learning; (3) Knowing the implementation of digital-based learning; (4) Knowing that digital technology-based learning supervision can increase student motivation to learn after the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 1 Ciamis. Therefore descriptive data in the form of written words is generated through qualitative research. While the method of data collection using observation, interviews, and documentation studies.The results of studies in the field are as follows: (1) Digital technology-based learning management planning in increasing student motivation to learn after the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 1 Ciamis, namely by establishing the school's vision, mission and goals based on the results of deliberations, and then the school makes plan to achieve that goal. (2) Organizing is carried out by forming an organizational structure or a special team that plays an active role in achieving said goal. The IT team provided guidance to teachers to help them use IT skills in learning (4) Supervision by supervising, evaluations to find out how well digital learning management was before, during and after the COVID-19 pandemic. In addition, it can be seen from the students' interest in the learning process and the value given by the teacher.

Keywords*: learning management, learning motivation, digital technology*

ABSTRAK

Manajemen pembelajaran adalah kemampuan pendidik dalam mendayakan sumber daya yang ada dan membuat orang untuk berkolaborasi menghasilkan pembelajaran yang efektif. Tujuan dari tesis ini untuk (1) Mengetahui perencanaan; (2) Mengetahui pengorganisasian; (3) Mengetahui pelaksanaan; (4) Mengetahui pengawasan pembelajaran berbasis teknologi digital dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Ciamis. Karena itu data deskriftif berupa kata-kata tertulis dihasilkan melalui penelitian kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil studi di lapangan sebagai berikut: (1) Perencanaan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Ciamis yaitu dengan menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah berdasarkan hasil musyawarah, dan kemudian sekolah membuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut. (2) Pengorganisasian dilaksanakan dengan membentuk struktur organisasi atau tim khusus yang berperan aktif dalam mencapai tujuan tersebut. Tim IT mengadakan bimbingan kepada guru-guru untuk membantu mereka menggunakan kemampuan IT dalam pembelajaran (4) Pengawasan dengan cara melakukan supervisi, evaluasi untuk mengetahui seberapa baik manajemen pembelajaran digital sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Selain itu, dilihat dari minat siswa dalam proses pembelajaran serta nilai yang diberikan guru.

Kata Kunci: *manajemen pembelajaran, motivasi belajar, teknologi digital*

Cara sitasi: Sodikin, Z., Fadhlullah, R., Shopia, L., Kusnandi., & Hidayat, A. S. (2023). Studi Terhadap Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (3), 952-958.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dilakukan secara *online* selama dua tahun lebih karena wabah global coronavirus yang telah terjadi mempengaruhi cara pembelajaran yang dilakukan guru dan murid. Saat ini pendidikan bertransformasi kembali seperti semula, dimana kembali lagi ke pembelajaran secara tatap muka di kelas. Transformasi pembelajaran *online* ke pembelajaran *offline* di kelas tentu membutuhkan proses dan adaptasi yang baru baik guru maupun murid. Desain pembelajaran setelah COVID-19, harus dilakukan perubahan karena guru dan murid sudah terbiasa dalam proses belajar difasilitasi dengan penggunaan teknologi ketika implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dari rumah pada masa pandemi COVID-19. Peralihan pembelajaran daring menjadi luring, institusi pendidikan tentunya akan mengembangkan metode untuk menyesuaikan pembelajaran sebelumnya Ramadhan, I. *et al.* (2022:316-317)

Ketika siswa mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama pandemi COVID-19, mereka terbiasa menggunakan pembelajaran berbasis teknologogi digital dengan aplikasi-aplikasi pembelajaran menggunakan *smartphone* dan laptop. Selama pembelajaran pandemi COVID-19 berlangsung, siswa mengeluh tentang beban kerja yang berat, kelelahan, dan beberapa siswa mulai kehilangan semangat untuk belajar akibat pandemi COVID-19. Kondisi pasca pandemi membuktikan bahwa siswa mengikuti PJJ merasa kesulitan, tidak ada bimbingan dan dukungan yang jelas dari guru dan orangtua sehingga motivasi belajar siswa cenderung menurun.

Tabel 1.1
Data Penyelenggaraan Pendidikan
Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021

No	Aspek	Penggunaan	Tahun
1	Kurikulum : a. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) b. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)	 40% 31%	2020-2021
2	Proses Pembelajaran : a. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) b. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)	 74% 26%	2020-2021

Sumber : Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2021

Berdasarkan data di atas, bahwa selama wabah COVID-19, kurikulum tidak tercapai 100%, karena diberlakukan kurikulum darurat. Ketercapaian kurikulum hanya 40%, karena yang disampaikan adalah materi yang esensial saja. Ketika PTMT, kurikulum hanya tercapai 31%, karena siswa melaksanakan PTMT hanya 50% dan pembelajaran menjadi dua ses, sehingga terjadi penurunan ketercapaian kurikulumi. Pada proses pembelajaran juga hanya mencapai 74%, dengan segala keterbatasan PJJ seperti masalah ketersediaan kuota, sinyal yang tidak stabil, ataupun pendampingan belajar oleh orang tua selama PJJ. Sedangkan pada proses pembelajaran PTMT mencapai 26%, karena siswa belajar dengan jumlah siswa 50% dan waktu PTMT hanaya dua jam pelajaran, sehingga proses KBM hanya sebentar saja.

Sistem pembelajaran jarak jauh menimbulkan banyak masalah bagi siswa terutama motivasi untuk belajar yang menurun , hal ini dikarenakan keterbatasan teknologi dan gaya belajar siswa. Jika melihat gaya belajar mereka, saat ini mereka untuk melepaskan diri dari kemajuan teknologi yang menawarkan *platform* dan aplikasi yang menyenangkan sangat sulit. Akibatnya, guru harus mengikuti perkembangan zaman dengan memasukkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Mukhtar dan Iskandar (2010:313) bahwa "pendidikan dan pengembangan guru sangat penting bagi keberhasilan penerapan kurikulum berbasis ICT dalam proses pendidikan yang tepat untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan".

Dengan demikian, guru harus mampu mengelola pembelajaran yang tepat dan efektif serta memberikan layanan terbaik bagi peserta didik. Salah satu upaya untuk memperbaiki manajemen pembelajaran dengan menggunakan ide-ide teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Menurut Sudjana dalam Musdalifa. *et al.* (2019:119) bahwa konsep

teknologi pembelajaran adalah kumpulan tindakan sistematis yang bertujuan membuat pembelajaran lebih mudah bagi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, teknologi pembelajaran adalah cara yang sistematis untuk merencanakan, menerapkan, dan menilai secara keseluruhan dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran menggunakan TI diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dengan merangsang keaktifan dan meningkatkan daya tarik proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Pendidikan menghadapi masalah *learning loss* akibat pandemi covid-19, melalui digitalisasi pembelajaran diharapkan dapat mendukung percepatan penyiapan peserta didik Pancasila sebagai tunas bangsa. Pembelajaran berbasis media digital merupakan salah satu bentuk upaya mewujudkan merdeka belajar yaitu membebaskan siswa untuk berpikir, memperoleh informasi, dan membangun pemahaman baik dengan guru maupun secara mandiri Rusdiah (2022:118). Terdapat dampak positif di mana teknologi berperan dalam kegiatan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, yaitu dapat memberikan motivasi khusus kepada siswa karena mereka memiliki kemampuan menghasilkan produk dan lebih produktif dalam belajar.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Cahyani, A. *et al.*(2020:138) "pada bahwa motivasi belajar siswa selama masa pandemi covid-19 menurun". Ini berarti menjadi rendahnya motivasi siswa ketika belajar merupakan hal yang umum ditemui dalam proses pembelajaran selama PJJ, maka hal ini dijadikan tantangan bagi guru untuk mendesain pembelajaran agar siswa termotivasi lagi untuk belajar.

Dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kebijakan pendidikan yang dilatarbelakangi pandemi COVID-19 menjadi tantangan bagi *stakeholder* pendidikan untuk menerapkan kebijakan pembelajaran pasca pandemi covid-19. Kurangnya motivasi siswa ini menjadi tantangan bagi guru agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kembali semangat belajar siswa setelah pandemi COVID-19. Guru dituntut lebih kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melakukan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital, sebagaimana yang dikemukakan Munir (2017:7-9) bahwa pembelajaran digital dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam tiga cara: untuk berkomunikasi, mengakses data, dan mengajar.Tujuan studi ini ditujukan untuk mendapatkan data tentang manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang meliputi, perencanan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang dipilih karena tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian soial, fenomena, dan gejala sosial. Makna dibalik kejadian tersebut yang dapat digunakan sebagai pelajaran berharga untuk mengembangkan konsep teori.

Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Maret 2023 sampai dengan 14 Mei 2023 di SMP Negeri 1 Ciamis yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Ciamis Kabupaten Ciamis. Realibilitas penelitian ini diuji melalui proses triangulasi dari data yang di deskripsikan, dianalisis, dan ditafsirkan sehingga data tersebut dapat disimpulkan sebagai upaya dalam menjawab masalah dalam penelitian. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (Djam'an Satori dan Komariah: 2011:164).

Metode *Design Based Research (DBR*) digunakan dalam penelitian yang dirancang oleh peneliti. Berdasarkan tahapan pada metode *Design Based Research* akan dilakukan oleh peneliti yang berlandaskan pada model DBR tersebut untuk menganalisis manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa setelah pandemi COVID-19. Pertama, masalah diidentifikasi dan analisis. Ini adalah tahap awal penelitian menggunakan metode DBR, peneliti harus mengidentifikasi masalah dan menganalisisnya sebelum terjun ke lapangan, faktor-

faktor yang menyebabkan masalah serta tindakan apa yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk mendapatkan hasil dari tujuan, tahap kedua melibatkan desain solusi. Ketiga, siklus pengujian berulang akan dilakukan untuk menghasilkan rancangan akhir yang terbaik. Tahap terakhir adalah berpikir tentang prinsip-prinsip desain atau rancangan penelitian biasanya dilakukan diskusi dengan dosen pembimbing yang berkaitan dengan permasalahan tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Setelah Pandemi COVID-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung setelah pandemi COVID-19, SMP Negeri 1 Ciamis merencanakan pembelajaran dengan menerapkan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa setelah pandemi COVID-19. Kepala SMP Negeri 1 Ciamis sebagai manajer memiliki strategi yang tepat untuk menguatkan kembali motivasi belajar siswa setelah pandemi COVID-19. Pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19, motivasi siswa untuk belajar mengalami penurunan. Untuk itu, kepala SMP Negeri 1 Ciamis memberdayakan pendidik dan sarana teknologi informasi di sekolah agar motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 kembali meningkat dengan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi digital. Untuk mewujudkan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Ciamis, terlebih dahulu sekolah menentukan visi, misi, dan tujuan. Berdasarkan hasil musyawarah bersama, sekolah menetapkan visi, misi, tujuan sekolah terlebih dahulu, selanjutnya sekolah menyusun rencana untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan sangat penting karena dengan direncanakan, maka tujuan atau target dapat tercapai dengan mengidentifikasi cara terbaik untuk mencapainya. Menurut Suhardan, D *et al* (2020:93) bahwa merencanakan pada dasarnya membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik/metode yang akan dipilih untuk digunakan.

Hasil studi menunjukkan bahwa perencanaan manajemen berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Ciamis meliputi : (a) penentuan visi, misi, dan tujuan, (b) menyusun rencana untuk mencapai tujuan. Setelah menentukan visi, misi dan tujuan, SMP Negeri 1 Ciamis merencanakan untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas IT dan meningkatkan kemampuan guru dalam bidang IT dengan diadakan pelatihan menggunakan aplikasi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Ciamis dan tim IT sekolah sebagai narasumbernya. Selanjutnya SMP Negeri 1 Ciamis memilih *platform* aplikasi pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Platform pembelajaran yang digunakan di SMP negeri 1 Ciamis yaitu *google classroom, belajar.id, zoom, youtube, email, google drive, quizziz, dan Whatsapp*. Dalam pembelajaran, guru menggunakan *link youtube* untuk tayangan materi pembelajaran, *google classroom* dan *quizziz* untuk mengerjakan tes, *google drive* biasanya untuk unggah tugas-tugas, *whatsapp* untuk komunikasi tentang pembelajaran, dan *zoom* digunakan ketika ada pertemuan virtual dengan siswa atau orangtua siswa.

2. Pengorganisasian Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Setelah Pandemi COVID-19

Dalam sebuah manajemen, tahap mengorganisasikan sangat penting, karena membagi orang sangat jelas dalam struktur dan pekerjaannya melalui pembagian kerja yang profesional , sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Pengorganisasian (*organizing*) artinya kepala sekolah sebagai manajer mengkoordinasikan sumber daya pendidikan dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah. Keefektifan tergantung pada kemampuan kepala sekolah menggunakan sumber daya yang ada dengan tepat.

Setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dilakukan, dan tujuannya apa. Ini adalah hal penting yang harus diperhatikan dalam pengorganisasian. Dalam pengorganisasian

manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar setelah pandemi COVID-19 di SMP negeri 1 Ciamis Kabupaten Ciamis dilakukan hal-hal berikut : (a) mengorganisasikan sumber daya dan sumber dana pendidikan yang tersedia, (b) pembagian beban pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala SMP Negeri 1 Ciamis mampu mengorganisasikan sumber daya dan sumber dana pendidikan yang tersedia dalam mencapai tujuan sekolah. Di awali dengan membuat kepengurusan dan pembagian beban kerja yang tepat dengan berkoordinasi satu sama lain. Struktur organisasi dibuat secara umum melibatkan penanggungjawab program dari kurikulum penjab standar proses, sarana prasarana, penjab penilaian, dan tim IT, Pembagian beban kerja sesuai dengan tupoksinya, saling kolaborasi anatara yang satu dengan yang lainnya. Peran terbesar di tim IT yang melayani kelancaran teknologi di sekolah, termasuk pelatihan IT bagi guru-guru dan memaksimalkan kemampuan mereka dalam menggunakan IT untuk pembelajaran agar motivasi belajar siswa meningkat.

3. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Setelah Pandemi COVID-19

Fokus fungsi perencanaan dan pengorganisasian adalah elemen abstrak dari proses manajemen. Dalam pelaksanaan ini, penting untuk diperhatikan bahwa jika seorang karyawan: (1) merasa yakin bahwa dia akan mampu melakukannya, (2) yakin bahwa pekerjaan tersebut akan bermanfaat baginya, dan (3) tidak terbebani oleh masalah pribadi atau tanggung jawab lain, (4) pekerjaan ini memberikan kepercayaan pada yang bersangkutan(5) hubungan yang harmonis antara rekan kerja

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan peserta didik dalam menyampaikan bahan atau materi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan.(Zayyini, 2022:27). Hasil penelitian menunjukkan dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital di SMP Negeri 1 Ciamis, guru mampu mengaplikasikan platform pembelajaran yang sudah disepakati dan didukung oleh sarana prasarana digital di setiap kelas dengan bantuan tim IT. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Ciamis sudah memiliki *smartphone* masing-masing sehingga sangat menunjang untuk dilaksanakan pembelajaran berbasis digital setelah pandemi COVID-19. Guru juga kreatif dan inovatif dalam media pembelajaran digital untuk membuat belajar lebih menyenangkan dan memotivasi siswa. Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah COVID-19 di SMP Negeri 1 Ciamis meliputi : (a) Koordinasi; (b) motivasi; (c) komunikasi; (d) pembimbingan.

Dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi digital, guru-guru dan tim IT di SMP Negeri 1 Ciamis terjalin koordinasi yang sangat baik dan solid. Koordinasi dan kolaborasi yang sangat baik ini menumbuhkan motivasi guru dan murid dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital pasca covid-19. Komunikasi yang efektif antara guru dan murid juga terjalin dengan sangat baik sehingga dapat mempengaruhi sikap siswa dalam menjadikan lingkungan belajar yang menyenangkan, nyaman, dan kondusif, sehingga siswa tidak segan untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Untuk membimbing guru, khusus diadakan pelatihan *smartboard* dan aplikasi pembelajaran lainnya untuk digunakan dalam pembelajaran dengan bimbingan oleh tim IT.

Tabel 3.1
Data Manajemen Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa
SMP Negeri 1 Ciamis
Pra Pandemi, Masa Pandemi, dan Pasca Pandemi

No	Kegiatan	Prosentase		
		Pra Pandemi (2018/2019)	Masa Pandemi (2020/2021)	Pasca Pandemi (2022/2023)
1.	Ketuntasan kurikulum	100 %	85 %	90%
2.	Manajemen pembelajaran teknologi digital	60%	100%	95%
3.	Motivasi belajar :			
	a. Kedisiplinan belajar	98 %	75 %	85%
	b. Kehadiran	98 %	80 %	90%
	c. Ketepatan waktu mengerjakan tugas	97 %	80 %	85%
	d. Keaktifan dalam belajar	97 %	75 %	90%

Sumber : SMP Negeri 1 Ciamis, Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat ketika sebelum pandemi, ketuntasan kurikulum mencapai 100% sedangkan pada masa pandemi hanya mencapai 85%, dan pasca pandemi 90%. Pada masa pandemi 85% dikarenakan hanya materi esensialnya saja yang disampaikan. Sedangkan pasca pandemi karena diluncurkannya kurikulum merdeka, dan ini adalah hal yang baru, maka kurikulum tercapai 90%. Manajemen pembelajaran teknologi digital di SMP Negeri 1 Ciamis pada masa sebelum pandemi hanya 60% karena manajemen pembelajaran berbasis digital hanya digunakan ketika kegiatan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) di Laboartorium Komputer dan kegiatan beberapa orang guru yang menggunakan tayangan *youtube* pada projector. Untuk motivasi siswa dalam pembelajaran yaitu kedisiplinan belajar dan kehadiran sebelum pandemi mencapai 98% sedangkan pada masa pandemi mengalami penurunan. Begitu pula dengan ketepatan waktu mengerjakan tugas dan keaktifan belajar mengalami penurunan pada masa pandemi. Ini menunjukkan adanya penurunan motivasi dalam proses pembelajaran selama pandemi COVID-19.

4. Pengawasan Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Setelah Pandemi COVID-19

Pengawasan merupakan tahap manajemen yang sangat penting dalam suatu organisasi. Tidak akan efektif jika perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan tanpa disertai pengawasan.. Proses pengawasan dalam manajemen pembelajaran berbasis digital dimulai dengan penanggung jawab (kepala sekolah) secara berkala melontarkan beberapa pertanyaan kepada tim khusus yang sudah dibentuk. Pertanyaan mengenai ketersediaan sarana digital pembelajaran dan tupoksi kerja tim. Selain itu, melontarkan pertanyaan kepada guru antara lain frekuensi proses kegiatan pembelajaran berbasis teknologi digital,dan kendala yang terjadi. Wakasek kurikulum juga melakukan pengawasan manajemen pembelajaran berbasis digital pada Bapak/Ibu guru. Proses selanjutnya yaitu diskusi tentang suatu masalah yang ada. Setiap warga sekolah mempunyai hak yang sama untuk menyarankan konsep sebagai solusi untuk menjawab masalah pembelajaran

]Hasil penelitian menunjukkan pengawasan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah pandemi COVID-19 di SMP negeri 1 Ciamis Kabupaten Ciamis melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut : (a) memantau pelaksanaan program, (b) mengukur kinerja. Dalam melaksanakan pengawasan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital di SMP Negeri 1 Ciamis pengawasan dilakukan oleh penanggung jawab (kepala sekolah) secara berkala melontarkan beberapa pertanyaan kepada tim khusus dan guru. Sedangkan untuk mengukur keefektifan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah pandemi COVID-19 dengan dilakukan supervisi dan evaluasi untuk membandingkan sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19 untuk mengetahui motivasi belajar siswa meningkat sesuai tujuan yang diharapkan. Selain itu dilihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran dan nilai yang diperoleh dari guru masing-masing.

SIMPULAN

1. Perencanaan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Ciamis Kabupaten Ciamis

ditempuh dengan menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah terlebih dahulu berdasarkan hasil musyawarah. Selanjutnya sekolah menyusun rencana untuk mencapai tujuan.

2. Pengorganisasian manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah pandemi COVID -19 di SMP Negeri 1 Ciamis Kabupaten Ciamis dilaksanakan dengan dibentuk struktur organisasi atau tim khusus yang akan berperan untuk membantu proses kegiatan pembelajaran berbasis digital. Tim ini berperan sesuai dengan tupoksinya masing-masing..
3. Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Ciamis Kabupaten Ciamis dengan mewujudkan koordinasi, motivasi, komunikasi, dan bimbingan. Bimbingan diprakarsai oleh tim IT kepada guru-guru agar mereka dapat memaksimalkan kemampuan IT dalam pembelajaran.
4. Pengawasan manajemen pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar setelah pandemi COVID-19 di SMP Negeri 1 Ciamis Kabupaten Ciamis dengan melakukan supervisi, penilaian untuk mengetahui seberapa efektif manajemen pembelajaran digital dengan membandingkan sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Dilihat juga dari minat siswa dalam proses pembelajaran dan nilai yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, A. dkk.(2020).Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Junal Pendidikan Islam*.Vol 3 123-140.

Mukhtar dan Iskandar. (2010). *Desain Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada

Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung : Alfabeta

Ramadhan, I, et al. (2022) Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas: Strategi Pembelajaran di SMP Swasta Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Pendidikan*. Vol 7.No 1. 316-326.

Rusdiah. (2022). Analisis Respon Siswa Terhadap Merdeka Belajar Berbasis Teknologi Informasi Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol 1 No.3 September 2022. (116-127)

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. (2011), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suhardan, D. *et al*. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Zayyini Ulfah Hidayati. (2022). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Era New Normal*. Ponorogo : IAIN Ponorogo